Sistem Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode Ahp Untuk Menentukan Siswa Yang Berperilaku Menyimpang Dari Pengaruh Internet (Studi Kasus Smp Negeri 17 Padang)

Yanti Yusman
Dosen Unidha Padang
yantiyusman@yahoo.co.id

ABSTRAK

The role of Internet technology rapidly advancing education among a lot of the gains due to the presence of the Internet makes it easy to search the subject matter , but there are also some boys and girls who misuse the internet therefore the authors are interested in completing these cases the extent of the role the Internet for students and girls in school after field research there are several answers of boys and girls in schools used the Internet to answer Nonto vidio porn , pornography stored and mature discussion so to answer this writer is interested to know the deviant behavior among male and female students of the school.

Kata Kunci: Sistem, keputusan, AHP, internet

PENDAHULUAN

Informatika sudah menjadi pilihan utama dalam menciptakan sistem informasi yang tangguh. Perkembangan zaman saat ini diwarnai dengan kemajuan teknologi yang luas, salah satunya adalah teknologi internet, selain dampak negatif, internet juga banyak member dampak positif pada Siswa-Siswi Sekolah. Saat ini banyak siswa berperilaku menyimpang khususnya pada prilaku sex dunia internet yang masuk kedalam dunia pendidikan diantaranya dengan internet mempermudah mencari data dalam satu materi, dan dengan mudah mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang kita inginkan. Banyak informasi yang kita dapatkan secara cuma-cuma melalui internet Peranan perilaku menyimpang saat ini banyak siswa berperilaku sex di usia dini karena internet merupakan media informasi yang bisa di update kapan saja sehingga Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengambilan keputusan dan

informasi dapat dilakukan secara cepat sesuai dengan perkembangan penggunaankomputer. penyajian data dan informasi sangat tergantung pada perangkat lunak (*software*) yang digunakan. Di SMP NEGERI 17 PADANG ada beberapa siswa yang dicurigai karena menyalah gunakan teknologi informasi untuk mengakses hal-hal yang berbau menyimpang sehingga siswa tersebut dicurigai berperilaku menyimpang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah gambaran langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Hal ini perlu ditetapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terstruktur. Maka disini ditetapkan beberapa tahapan yang akan dilakukan pembahasan masing-masing kegiatan sebagai berikut :

- a. Mendefinisikan Masalah
Pada tahap ini dilakukan peninjauan kesistem yang akan diteliti untuk mengamati serta melakukan eksplorasi lebih dalam dan menggali permasalahan yang ada.

- b. **Menganalisa Masalah**
 Langkah ini merupakan langkah untuk memahami masalah yang telah ditentukan dalam ruang lingkup atau batasannya. Dengan menganalisa masalah yang ditentukan tersebut, maka masalah dapat dipahami dengan baik.
- c. **Menentukan Tujuan**
 Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, maka tahap penentuan tujuan berguna untuk memperjelas kerangka tentang apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini. Pada tahap ini ditentukan tujuan dari penelitian adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan suatu sistem dengan metode *Analytical Hierarchy Process* yang akan digunakan dalam Proses Pengambilan keputusan.
- d. **Mempelajari Literatur**
 Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka perlu dipelajari beberapa literatur-literatur yang digunakan. Literatur-literatur yang dipelajari tersebut diseleksi untuk dapat ditentukan literature mana yang akan digunakan dalam penelitian. Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui metode apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti, serta mendapatkan dasar-dasar referensi yang kuat bagi peneliti dalam menerapkan suatu metode yang digunakan.
- e. **Mengumpulkan Data**
 Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk lebih mengetahui sistem yang diteliti. Dari data dan informasi yang dikumpulkan akan dapat diketahui mengenai sistem saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengolahan data ini ada beberapa kriteria dan alternatif yang digunakan untuk menentukan siswa yang berperilaku menyimpang dari pengaruh internet, diantaranya adalah untuk criteria akses youtube, diskusi dewasa, akses web porno, menyimpan gambar porno, dan mempunyai BlackBerry, alternatifnya adalah siswa.

Gambar 3.1 Hierarchy Keputusan Yang Berperilaku Menyimpang Dari Pengaruh Internet

3.2 Implementasi

Langkah –langkah pengolahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengaktifkan perangkat lunak super decision yang sudah di install pada computer dengan tampilan awal sebagai berikut :

Gambar 3.2Tampilan Awal Super Desicions

2. Dari menu window utama, pilih *Disgn, Cluster, New* untuk menciptakan *Cluster* pertama. Cluster yang baru akan muncul kotak dialog seperti pada gambar 3.2atau cara lain dengan menekan <shift> dan <n> secara bersamaan dan menginputkan nama kedalam cluster

Gambar 3.2 Kotak Dialog Cluster Goal

3. Dalam pembuatan nama-nama *cluster* dimulai dengan angka-angka untuk mengatur urutan, karena semua akan ditampilkan dalam abjad di *supermatrks*.
4. Ketik 1Goal pada name dan “Sistem Penunjang Keputusan Menggunakan Metode AHP Untuk Menentukan Siswa Yang Berperilaku Menyimpang Dari Pengaruh Internet.

5. Pada New Cluster Dialog berikutnya Ketik 2 Kriteria pada name dan Ketik Kriteria Penelitian pada Description, seperti gambar berikut :

Gambar 3.3 Cluster Kriteria

- Pada New Cluster Dialog Ketik 3 Alternatif pada name dan Ketik Hasil Penilaian pada Description, seperti gambar berikut :

Gambar 3.4 Cluster Alternatif

6. Untuk mengakhiri pembuatan *cluster* pilih save untuk menyimpan dan mengakhiri proses penambahan *cluster*.
7. Mengatur *cluster* seperti yang di tujuan dibawah ini dengan mengklik pada judul baru dengan menyeret sesuai dengan keinginan kita. Untuk menghubungkan setiap elemen antara goal dengan criteria adalah dengan cara *node* bernama Tujuan yang menjadi *parent* atau sumber *node*. Dalam daftar yang sekarang muncul, klik kiri pada *node* criteria untuk memilih koneksi ada 2 cara menjalankannya :
 - a. Untuk menyambungkan dengan menggunakan "Make Connection"

icon, Klik kiri pada

untuk menekan menampilkan modus koneksi, kemudian Klik kiri pada *node* sumber dan Klik kanan Pada Masing-masing *node* yang terhubung. Untuk menonaktifkan modus koneksi, klik kanan icon ulang lagi untuk menekan hal itu
 - b. Untuk Memutuskan sambungan, Klik kiri Pada *node* dan Klik kanan pada salah satu dari *node* yang di uraikan dalam warna merah (yang sebelumnya sehubungan dengan itu) untuk memutuskan sambungan.

Gambar 3.5 Menghubungkan masing-masing cluster

8. Membuat *cluster* yang dikoneksikan

Pilih *design*, *node*, *New* kemudian pilih 1 Goal dari daftar kelompok yang muncul untuk memasukkan unsur dalam *cluster*. Masukkan tujuan *node* dalam *field* nama dan *deskripsi* di kolom *Description*. Untuk memilih warna latar belakang Klik "change color" pada tombol dan pilih *color*. Pilih *Font* yang di inginkan. Tekan save untuk mengakhiri proses dalam memasukkan *node* di *cluster* ini. Setelah semua *cluster* dan *node* terbentuk, selanjutnya menghubungkan *node-node* yang ada dalam *cluster* *criteria* dengan *node-node* yang ada dalam *cluster* akses youtube, diskusi dewasa, menyimpan gambar porno, akses web porno, dan mempuyai blackberry. Dengan *node-node* yang ada dalam *cluster* *Alternative*.

Gambar 3.6 Cluster Yang dikoneksikan

9. Shortcut untuk membuat *node* baru: Cari kursor Anda Pada latar belakang *cluster* tujuan dan tekan <n>. Pintas lain untuk membuat simpul baru: Klik kanan pada latar belakang dari *cluster* untuk mendapatkan menu *drop-down* perintah dah pilih “menciptakan *node* dalam *cluster*”

Criteria Cluster

1. Akses Youtube
2. Diskusi Materi Dewasa
3. Akses Web Porno
4. Menyimpan Gambar Porno
5. Mempunyai BlackBerry

Alternatif Cluster

- a. Heru
- b. Remi
- c. Rully
- d. Jefri
- e. Adi

Gambar 3.7 koneksi semua Cluster

10. Pengujian perbandingan Matrik Berpasangan

Pilih *Access / Compare*, *node comparisons* untuk memulai proses perbandingan. Jika *node* telah dipilih dengan mengkliknya

11. Klik pada tombol *Do Comparison* untuk memulai proses perbandingan. Proses perbandingan berpasangan dimulai dalam *modus* yang terakhir digunakan, atau dalam *modus* *Questionnaire* pertama kalinya. Ada empat *mode* penilaian perbandingan berpasangan. Untuk beralih dari satu *mode* ke *mode* yang lain Klik pada tab dibagian atas. Ketika sebuah penilaian dimasukan dalam satu *modus* yang tercatat dalam sebuah *mode*. Perhitungan didasarkan pada angka dalam *modus*, *Matrik* (dalam *modus* *kuesioner* selalu menunjukan bilangan bulat, tidak ada nomor yang ditampilkan dalam *modus* *grafis* dan *Verbal*)

Gambar 3.8 Menu Perbandingan

5.2 Perhitungan Matrik Perbandingan Antar Kriteria

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan dapat diimplementasikan dalam perhitungan dengan menggunakan Software Desicions, perhitungan matrik tertinggi adalah diskusi dewasa yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 3.9 Prioritas Kriteria

Untuk keluar dari modus perbandingan (comparison mode), Klik x di sudut kanan atas, pilih perintah Close File. Penilaian numeric dibuat dalam matriks menggunakan skala Sembilan titik yang mewakili berapa kali satu unsur yang lebih penting dari pada yang lain. Panah di sebelah kiri entry point keunsur dominan. Untuk mengganti yang unsure dominan, kiri Menganalisa hasil komputasi AHP dengan menampilkan rasio konsistensi untuk perbandingan matriks setiap *cluster*. Klik ganda Pada panah.

Memasukkan nilai dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh guru SMP *cluster* yang telah dikoneksikan pada tab menu *matrix*

	akses web porno	akses youtube	diskusi dewasa	mempuyai blackerry	menyimpan gambar porno
akses web porno	1	5.0	3.0	3.0	3.0
akses youtube		1	4.0	2.0	3.0
diskusi dewasa			1	3.0	3.0
mempuyai blackerry				1	2.0
menyimpan gambar porno					1

Gambar 3.10. Nilai Dari Hasil Kuisioner

Setelah semua nilai dari hasil kuisioner dimasukan, selanjutnya melakukan proses komputasi matriks. Klik menu *computations, synthesize*.

Name	Graphic	Ideals	Normals	Raw
xali		0.179907	0.179815	0.089907
heru		0.117836	0.055778	0.027893
jeth		1.000000	0.473444	0.436722
neta		0.242288	0.114713	0.057555
wily		0.372278	0.176253	0.088255

Gambar 3.11 Tabel Hasil Perhitungan Prioritas Menyeluruh

Menganalisa hasil komputasi AHP dengan menampilkan rasio konsistensi untuk perbandingan matriks setiap *cluster*.

Hasil ini menunjukan pada gambar 3.11 bahwa yang mempuyai prioritas menyeluruh terbesar ternyata siswa yang berperilaku menyimpang dari pengaruh

internet terbesar adalah Jefri, kemudian berturut-turut diikuti oleh Adi, Rully, Heru, Remi.

DAFTAR PUSTAKA

- Islam, Rafikul. Shuib. *Employee Performasnce Evaluation By AHP : A Case Study*. dISAHP, Honolulu, Hawaii, 2005.
- Jiaqin Yang, Ping Shi. *Applying Analitic Hierarchy Process in Firm's Overall Performance Evaluation : A Case Study in China*, international journal of business 7 (1), ISSN : 1083-4346, 2002.
- Avangelos, Stuart. *Using the Hierarchy Processfor Decision Makingin Enginering Applications:Some Challange*.International Journal of Industrial Engineering, vol.2 No.1, pp. 35-44.